

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa secara bersama-sama variabel nilai tukar, inflasi, jumlah uang beredar, suku bunga BI, suku bunga *The Fed*, harga minyak dunia, IMUS dan DJIMY berpengaruh signifikan terhadap ISSI. Secara parsial, variabel suku bunga BI dan harga minyak dunia berpengaruh negatif signifikan terhadap ISSI. IMUS dan DJIMY berpengaruh positif signifikan terhadap ISSI. Variabel makro ekonomi domestik lain seperti nilai tukar, inflasi dan jumlah uang beredar memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ISSI. Dan variabel dinamika ekonomi global yaitu suku bunga *The Fed* memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ISSI.

Hasil analisis tren menunjukkan bahwa bentuk persamaan tren yang relevan dan realistik untuk memprediksi nilai ISSI pada tahun 2017 adalah tren linear. Tren linear menunjukkan bahwa ISSI bergerak positif dan signifikan, dimana pada akhir 2017 nilai ISSI diprediksi akan mencapai level 181,22 poin.

### B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini maka ada beberapa implikasi bagi pengambil kebijakan, praktisi ekonomi syariah, investor dan peneliti selanjutnya. Pertama, berdasarkan hasil regresi linear suku bunga BI berpengaruh negatif signifikan terhadap pergerakan ISSI. Hal ini harus lebih diperhatikan oleh otoritas moneter (BI dan OJK) mengenai dampak perubahan

suku bunga BI terhadap instrumen keuangan syariah termasuk harga saham syariah. Selain itu, diperlukan edukasi yang tepat kepada investor dan calon investor pasar saham syariah bahwa suku bunga bukan merupakan instrumen alternatif ketika pasar saham sedang melemah, karena suku bunga adalah hal yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.

Kedua, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dinamika ekonomi global seperti harga minyak dunia, IMUS dan DJIMY signifikan memengaruhi ISSI. Oleh karena itu bagi para investor atau calon investor sebaiknya melihat pergerakan indeks saham syariah Malaysia dan Amerika Serikat serta posisi harga minyak dunia sebelum berinvestasi di pasar saham syariah.

Ketiga, berdasarkan hasil analisis tren menunjukkan bahwa ISSI memiliki tren positif dan signifikan. Hal ini menandakan investasi syariah terutama di pasar saham Indonesia mengalami perkembangan yang baik. Oleh karena itu dibutuhkan peran pemerintah yang lebih cermat dan tanggap dalam menjaga kestabilan ekonomi Indonesia di tengah kompetisi global serta dibutuhkan praktisi ekonomi syariah yang paham dan mampu mengaplikasikan ekonomi syariah serta mengembangkan instrumen keuangan syariah di pasar modal. Dan terakhir, bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel lain yang relevan memengaruhi indeks saham syariah seperti pertumbuhan PDB, indeks saham internasional dan lain-lain, serta menambah periode pengamatan yang lebih panjang dengan metode analisis yang berbeda.

### C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini tidak memperkirakan kondisi mikro ekonomi di Indonesia, seperti tingkat profitabilitas, kinerja, rasio keuangan perusahaan yang sahamnya masuk dalam Daftar Efek Syariah serta kondisi makro ekonomi lainnya seperti produk domestik bruto dan lain lain. Selain itu penelitian ini hanya menggunakan dua sampel indeks saham syariah internasional yaitu Malaysia dan Amerika, tidak melibatkan indeks syariah lainnya seperti negara-negara di Eropa dan Timur Tengah.

